

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis "Analisis Upaya Denuklirisasi Korea Utara oleh Amerika Serikat di Era Donald Trump Tahun 2017-2019". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bidang-bidang yang mempengaruhi perubahan kebijakan luar negeri denuklirisasi Korea Utara oleh Amerika Serikat di era Donald Trump tahun 2017-2019 dari era Obama melalui variabel dan indikator teori Kebijakan Luar Negeri William D. Coplin. Amerika Serikat mengupayakan denuklirisasi karena aktivitas nuklir Korea Utara mengancam kedaulatan, warga negara, sekutu, dan perdamaian dunia. Presiden Trump mengupayakan denuklirisasi melalui kebijakan *maximum pressure and engagement*. Kebijakan ini mengadopsi metode internasionalisme konservatif yang memadukan elemen kepentingan nasional konservatif dengan dukungan diplomatik serta peningkatan kemampuan militer untuk membendung ancaman dari rudal balistik dan nuklir Korea Utara. Perubahan pendekatan membuat adanya perbedaan di antara kedua presiden tersebut yang dilatar belakangi oleh variabel dan indikator teori Coplin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi kasus menggunakan sumber data sekunder berupa wawancara tidak terstruktur dengan bapak Dr. Teguh Santosa, MA, studi kepustakaan, dan dokumen resmi pemerintah. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan denuklirisasi Korea Utara oleh Amerika Serikat di era Trump dipengaruhi oleh variabel dan indikator yang disediakan oleh Coplin. Selain itu, kebijakan ini juga dipengaruhi oleh pandangan Trump dalam memandang konteks internasional dan ekonomi militer karena dalam konstitusi dituliskan bahwa presiden memiliki kapasitas besar dalam perumusan dan implementasi kebijakan luar negeri.

Kata Kunci : Amerika Serikat, Denuklirisasi Korea Utara, Donald Trump, Kebijakan Luar Negeri, dan Kim Jong Un

ABSTRACT

This thesis analyzes "Analysis of North Korea Denuclearization Efforts by the United States in the Donald Trump Era 2017-2019". The purpose of this study is to explain the areas that influence the change in foreign policy of denuclearization of North Korea by the United States in the Donald Trump era in 2017-2019 from the Obama era through the variables and indicators of William D. Coplin's Foreign Policy theory. The United States seeks denuclearization because North Korea's nuclear activities threaten sovereignty, citizens, allies and world peace. President Trump seeks denuclearization through a policy of maximum pressure and engagement. This policy adopts a conservative internationalism method that combines elements of conservative national interests with diplomatic support and increased military capabilities to stem the threat from North Korea's nuclear and ballistic missiles. The change in approach makes a difference between the two presidents based on the variables and indicators of Coplin's theory. This type of research is a descriptive case study using secondary data sources in the form of unstructured interviews with Dr. Teguh Santosa, MA, literature studies, and official government documents. The result of this study is that the denuclearization policy of North Korea by the United States in the Trump era is influenced by the variables and indicators provided by Coplin. In addition, this policy is also influenced by Trump's view of the international context and military economy because the constitution states that the president has great capacity in formulating and implementing foreign policy.

Keywords : United States of America, North Korea Denuclearization, Donald Trump, Foreign Policy, and Kim Jong Un